

**COMMUNITY ENGAGEMENT ARTICLE**

# Strategi Peningkatan Mutu dan Keamanan Produk Olahan Melalui Pelatihan *Good Manufacturing Practice* (GMP) pada UKM Piyasan Nanggroe Kabupaten Aceh Utara

Khairisma<sup>1</sup> | Fuadi<sup>2\*</sup> | Rani Puspitaningrum<sup>3</sup> | Falahuddin<sup>4</sup> | Reza Juanda<sup>5</sup> |  
Irada Sinta<sup>6</sup> | Aulia Febri Khairani<sup>7</sup> | Mirna<sup>8</sup> | Sari Ayu<sup>9</sup>

<sup>1\*,2,3,4,5,6,7,8,9</sup> Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh, Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh, Indonesia.

**Correspondence**

<sup>2\*</sup> Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh, Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh, Indonesia. Email: fuadi.msm@unimal.ac.id

**Funding information**

Universitas Malikussaleh.

**Abstract**

Community Engagement activities were conducted in Gampong Matang Meunye, Aceh Utara District, with a focus on the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) represented by the UKM Piyasan Nanggroe group. This group possesses expertise in producing high-quality dried bananas, referred to as "pisang gintong," and aspires to scale up production extensively. The objective of this Community Engagement was to provide support in enhancing production and business legality, particularly in the realm of business management, encompassing business motivation, financial recording, and digital marketing. Furthermore, this endeavor aimed to elevate product quality by implementing Good Manufacturing Practices (GMP) with hygienic and efficient standards and introducing processed banana products using state-of-the-art processing technology that is more hygienic and healthier while leveraging local resources. The implementation of the activities comprised three stages: preparation, program execution, and evaluation. The preparation phase encompassed pre-surveys, team formation, proposal development and submission, team and partner coordination, and the preparation of training materials. The program execution stage involved disseminating information and conducting discussions to impart knowledge in business management, digital marketing, and GMP practices. The evaluation and reporting phase ensured the success of the program. After the program, it is anticipated that MSME entrepreneurs within the UKM Piyasan Nanggroe group will experience increased production capacity, a better understanding of the importance of sound financial record-keeping, the implementation of marketing strategies through labels (Halal and branding), and the adoption of hygienic standard processing technology. This article aims to provide practical guidance for MSME entrepreneurs in enhancing their quality and competitiveness.

**Keywords**

Community Engagement; MSMEs; Pisang Gintong; Business Management; Good Manufacturing Practice (GMP).

**Abstrak**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diadakan di Gampong Matang Meunye, Kabupaten Aceh Utara, dengan fokus pada pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang diwakili oleh kelompok UKM Piyasan Nanggroe. Kelompok ini memiliki kompetensi dalam produksi pisang kering berkualitas tinggi, yang mereka sebut sebagai pisang gintong, dan memiliki ambisi untuk meningkatkan produksi secara massal dan meluas. Tujuan dari Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk memberikan dukungan dalam meningkatkan produksi dan legalitas usaha, terutama dalam hal manajemen usaha, termasuk motivasi bisnis, pencatatan keuangan, dan pemasaran digital. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk dengan menerapkan Good Manufacturing Practice (GMP) berstandar higienis dan efisien serta memperkenalkan produk olahan pisang dengan teknologi pengolahan terkini yang lebih higienis dan sehat, sambil memanfaatkan sumber daya lokal. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan program, dan evaluasi. Tahap persiapan mencakup pra survei, pembentukan tim, pengajuan proposal, koordinasi tim, dan persiapan alat dan bahan pelatihan. Tahap pelaksanaan program melibatkan penyuluhan dan diskusi untuk memberikan pemahaman dalam manajemen usaha, pemasaran digital, dan praktik GMP. Tahap evaluasi dan pelaporan dilakukan untuk memastikan keberhasilan program. Pada akhir program, diharapkan bahwa pelaku usaha UMKM di UKM Piyasan Nanggroe akan mengalami peningkatan kapasitas produksi, pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pencatatan keuangan yang baik, penerapan strategi pemasaran melalui label (Halal dan merek), serta menerapkan teknologi pengolahan yang berstandar higienis. Artikel ini bertujuan untuk memberikan panduan praktis bagi pelaku usaha UMKM dalam meningkatkan kualitas dan daya saing mereka.

**Kata Kunci**

Pengabdian Masyarakat; UMKM; Pisang Gintong; Manajemen Usaha; Good Manufacturing Practice (GMP).

## 1 | PENDAHULUAN

Kabupaten Aceh utara sebuah kabupaten yang terletak di provinsi Aceh, Indonesia. Sebuah Kabupaten yang terletak di provinsi Aceh, Indonesia. Dengan Ibu kota kabupaten ini dipindahkan dari Lhokseumawe ke Lhoksukon, Kecamatan Syamtalira Aron dengan ibu kota nya Simpang Mulieng adalah kecamatan dengan luas wilayah 28,13 KM2 yang terdiri dari 4 kemukiman dan memiliki 34 gampong. Kecamatan Syamtalira Aron ini berbatasan dengan Sebelah Utara kec. Tanah Pasir, sebelah Selatan Kec. Nibong dan Tanah Luas, Sebelah Barat Kec. Nibong dan sebelah timur Kec. Tanah Pasir. Untuk data jumlah penduduk pada Gampong Matang Menyeu berjumlah 570 jiwa dengan rincian laki-laki 286 orang dan perempuan 284, Perjalanan dari kampus Universitas malikussaleh ke gampong matang meunye sepanjang 24 km dari Lhokseumawe dengan waktu tempuh 46 menit perjalanan menggunakan mobil. Sehingga sangat mudah dalam melakukan pengabdian Kemitraan Masyarakat. Secara umum, gampong Matang Munye merupakan kecamatan dengan heterogenitas penduduk yang sangat variatif. Dengan balutan budaya dan kearifan lokal seperti gotong-royong dan syariat islam, masyarakat di wilayah ini dapat hidup berdampingan secara harmonis. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dengan skema program pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Syamtalira Aron yang difokuskan pada UKM Piyasan Nanggroe.

Kelompok usaha UKM Piyasan Nanggroe merupakan sebuah kelompok yang beranggotakan beberapa kaum perempuan yang sebelumnya juga telah berpengalaman. bekerja pada usaha kerupuk. Mereka kemudian berfikir untuk memproduksi produk makanan lainnya dan merupakan personal yang saat ini memiliki keterampilan memproduksi pisang ginteng atau banana dried. Kelompok ini mulai berjalan sejak tahun 2021. Ibu Rasyidah, dan dibantu oleh beberapa rekan lainnya mencoba untuk memulai percobaan membuat pisang jemur secara manual dan alami dengan memanfaatkan pisang yang ada di pekarangan dan peralatan produksi seadanya. Kemudian mereka menghimpun beberapa pekerja lainnya untuk membentuk sebuah kelompok usaha yang dinamakan PIYASAN NANGGROE. Walaupun tidak begitu aktif, anggota kelompok ini tetap sering berinteraksi mendiskusikan kegiatan keseharian.



Gambar 1. Proses Penjemuran

Kemampuan memproduksi dengan kapasitas tersebut didukung oleh 10 orang tenaga kerja dimana 10 orang diantaranya adalah anggota kelompok dan 5 lainnya adalah tenaga kerja yang direkrut khusus untuk penjemuran. Dari faktor utama pendukung produksi tersebut maka memiliki keinginan yang kuat untuk melakukan produksi secara massal dan luas dengan melahirkan produk-produk baru salah satu nya yaitu Pisang kering atau lebih dikenal Solar Dried Banana yang nantinya ini menjadi buah tangan (oleh-oleh) di kabupaten Aceh Utara khusus nya Propinsi Aceh serta menjadi UMKM potensial yang bisa bersaing secara baik nasional maupun internasional.

Produk pisang Ginten adalah olahan pisang segar yang dijemur sampai tahap tertentu sehingga menghasilkan karamel. Selanjutnya akan ditekan/dipipihkan (Aceh; Ginten) dan langsung dikonsumsi. Pisang Ginton tentunya beda dengan pisang Salee yang sering kita temukan di wilayah Aceh Utara dan Aceh Timur serta provinsi lain di Indonesia. Kelebihan produk ini salah satunya adalah proses pembuatannya yang tidak terlalu sulit seperti olahan produk pisang lainnya. Proses penjemuran pisang juga merupakan kegiatan yang tidak asing bagi masyarakat Aceh pada umumnya. Sehingga memperkenalkan proses produksi pisang ini tidak begitu sulit. Namun perlu dilakukan peningkatan kualitas proses produksi agar lebih higienis dan steril sehingga tidak berpengaruh kepada kesehatan bagi yang mengkonsumsinya. Produk pisang Ginten ini memang belum bisa ditemukan dipasar. Karena belum dilakukan produksi dalam skala usaha. Produk pisang jemur semacam ini hanya dibuat untuk konsumsi keluarga saja, yang sekarang sudah sangat jarang ditemukan di pedesaan apalagi di wilayah perkotaan. Dari faktor utama pendukung produksi tersebut maka memiliki keinginan yang kuat untuk melakukan produksi secara massal dan luas dengan melahirkan produk-produk baru salah satu nya yaitu Pisang kering atau lebih dikenal Solar Dried Banana yang nantinya ini menjadi buah tangan (oleh-oleh) di kabupaten Aceh Utara khusus nya Propinsi Aceh serta menjadi

UMKM potensial yang bisa bersaing secara baik nasional maupun internasional. Tujuan kegiatan dan manfaat yang akan diperoleh juga disajikan dalam subbab ini. Untuk bertambahnya kreativitas masyarakat dalam melakukan pengembangan produk umkm yang dapat meningkatkan daya beli konsumen.

- 1) Untuk Meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dalam menjalankan usaha.
- 2) Untuk peningkatan kualitas produk dengan menerapkan Good Manufacturing Process (GMP) yang menerapkan standar higienis dan efisiensi.
- 3) Untuk penerapan kemasan yang lebih menarik sehingga produk laku dipasar lokal, dan nasional.
- 4) Untuk bertambahnya pengetahuan tentang bagaimana bisnis yang sesuai dengan etika bisnis islam.
- 5) Untuk mengetahui cara memasarkan produk secara digital dengan baik.

## 2 | METODE

Metode pendekatan untuk mendukung realisasi solusi yang ditawarkan, maka terlebih dahulu melakukan observasi awal di lapangan dengan melakukan pendekatan melalui pengamatan sosial dan menemukan fenomena permasalahan. Setelah observasi dan sosialisasi lalu dilakukan pengkajian permasalahan dan menemukan solusi yang hendak ditawarkan, selanjutnya menyusun prioritas tahap-tahap pelaksanaan dan selanjutnya barulah melakukan pengabdian dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan. Kegiatan pelaksanaan PPM ini akan dilaksanakan dengan jadwal sebagai berikut :

- 1) Koordinasi persiapan pelaksanaan pengajaran dan pendampingan.
- 2) Penyiapan bahan pelatihan dan pendampingan.
- 3) Penyiapan tempat, konsumsi dan pemateri.
- 4) Pelaksanaan penyusunan bahan evaluasi program dan transfer iptek.

Adapun seluruh rangkaian prosedur kerja dapat dilihat pada gambar di bawah ini



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan

## 3 | HASIL DAN DISKUSI

### 3.1 Hasil

Hasil kegiatan pelatihan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Malikussaleh (Unimal) telah sukses menggelar kegiatan pengabdian masyarakat bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Kegiatan ini berlangsung di aula Wisma Kuta Karang Baru, Lhokseumawe pada Selasa (24/10/2023). Ketua tim pengabdian Khairisma, S.H.I., M.B.A mengatakan kegiatan ini ditujukan khusus kepada pelaku usaha UKM Piyasan Nanggroe yang punya produk Pisang Ginton. Adapun jumlah peserta yang hadir sekitar 30 orang dengan kriteria pelaku usaha atau UMKM yang lain turut serta hadir dalam pengabdian masyarakat.



Gambar 3. Ketua memberikan sertifikat pemateri

Tahap pertama dilakukan untuk memberikan wawasan dan pendalaman pemahaman yang sangat penting yang harus dimiliki oleh para pelaku usaha umkm terkait dengan GMP yang materinya dari LPPOM-MPU Aceh, Deni Chandra S.T., MT dengan memberikan penjelasan tentang jaminan halal dan sertifikasi halal secara detail tentang penerapan dalam mengelola pengolahan bahan produk. “Dengan adanya penjaminan halal untuk mensertifikasi halal produk mereka yang ternyata lebih dari 70 persen belum mengantongi sertifikat halal,” ungkap Deni Chandra. Tahap kedua dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang penjualan online dengan konsep digital marketing dengan pemateri kedua yaitu Zulfikar MSM, dosen IAIN Lhokseumawe memberikan penjelasan tentang konsep pemasaran bagi pelaku UMKM dengan penerapan konsep digital marketing yang saat ini menjadi hal utama dalam metode penjualan. Selain Deni Chandra dan Zulfikar, Sesi berikutnya dilanjutkan dengan pemateri lainnya adalah Falahuddin S.E., MSM dosen dari FEB Unimal yang memaparkan pembukuan sederhana dengan konsep akuntansi syariah.



Gambar. 4. Foto Bersama Pemateri, Panitia PKM, Pelaku UMKM

Salah seorang peserta M Riski dengan produk Minyak Ikan Hiu menyampaikan pengabdian masyarakat ini sangat bermanfaat bagi pealku usaha tentang cara sertikasi halal. “Pelatihan sangat bagus karena selama ini pelaku UMKM sering mengalami kendala dari segi kemanasan dan pemasaran. Terlebih lagi masalah jaminan produk halal yang harus ada,” sebut M Riski. Kegiatan pengabdian ini juga hadir dan melibatkan tim dosen yaitu Rani Puspitaningrum S.P., M. SEI, Falahuddin S.E., MSM, Irada Sinta SP MSi, Fuadi, S.E., MSM dan serta Reza Juanda, B. Soc. Sc., M.Ec. Dev. Selain itu juga dibantu oleh beberapa mahasiswa dan alumni.



Gambar. 5. Produk Pisang Ginton Produksi UKM Piyasan Nanggroe

### 3.2 Pengaruh dan Dampak Kegiatan

Pengaruh dan dampak kegiatan terhadap mitra, perguruan tinggi, tim pelaksana, dan pihak-pihak terkait lainnya yaitu untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat khususnya para pelaku usaha UKM Piyasan Nanggroe untuk lebih berinovasi dan menjamin produk-produk yang dijual sesuai GMP dan syariah sehingga menerapkan kaidah-kaidah islami dalam memproduksi kue atau minuman serta dalam proses penjualan yang bersifat jujur. Output dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berupa pendaftaran izin usaha, izin kesehatan dan mendaftarkan produknya dalam konsep halal. Selain itu juga menggunakan media penjualan online dengan metode penjualan online dengan marketplace lokal dan nasional.

### 3.3 Diskusi

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Malikussaleh (Unimal) merupakan upaya signifikan yang bertujuan untuk memberdayakan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di wilayah tersebut. Pembahasan ini akan mengulas aspek-aspek kunci dari program ini, termasuk tujuannya, modul pelatihan, serta dampak yang telah dirasakan oleh para pengusaha yang berpartisipasi dan masyarakat sekitar. Tujuan utama dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan berharga kepada para pengusaha UMKM, khususnya yang terkait dengan UKM Piyasan Nanggroe yang mengkhususkan diri dalam produksi Pisang Ginton. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan berbagai aspek bisnis mereka, termasuk kualitas produk, pemasaran, manajemen keuangan, dan kepatuhan terhadap standar Good Manufacturing Practice (GMP). Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang sertifikasi halal, aspek penting dalam kredibilitas produk. Program ini dibagi menjadi beberapa tahap, masing-masing berfokus pada aspek tertentu dalam pengembangan bisnis UMKM. Tahap pertama berfokus pada GMP, dengan Deni Chandra, S.T., MT, seorang ahli dari LPPOM-MPU Aceh, memberikan wawasan mendalam tentang jaminan halal dan sertifikasi halal secara detail. Tahap ini sangat penting karena mengatasi salah satu masalah utama para pengusaha, yaitu lebih dari 70 persen dari mereka belum memiliki sertifikasi halal. Tahap kedua mengalihkan fokus ke pemasaran digital, pendekatan kontemporer dalam penjualan. Zulfikar MSM, seorang dosen dari IAIN Lhokseumawe, memandu peserta dalam konsep pemasaran digital, yang telah menjadi hal utama dalam dunia bisnis saat ini. Tahap ketiga memperkenalkan konsep akuntansi syariah, dengan Falahuddin S.E., MSM, seorang dosen dari FEB Unimal, menjelaskan praktik pencatatan sederhana sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Modul ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan manajemen keuangan para pengusaha. Program ini telah memberikan dampak yang signifikan pada para pengusaha yang berpartisipasi. M Riski, salah satu peserta yang memproduksi Minyak Ikan Hiu, menyoroti pentingnya pelatihan ini, terutama dalam hal kualitas produk, pemasaran, dan pentingnya jaminan produk halal. Pengetahuan yang diperoleh dari program ini memberikan alat bagi UMKM untuk bersaing secara efektif di pasar. Selain dampak langsung pada para pengusaha, inisiatif pengabdian kepada masyarakat ini memiliki implikasi yang lebih luas. Ini memupuk kepercayaan dalam masyarakat, mendorong pengusaha untuk berinovasi dan memastikan produk mereka sesuai dengan GMP dan prinsip-prinsip Islam. Hal ini tidak hanya menguntungkan para pengusaha, tetapi juga mempromosikan praktik bisnis yang jujur dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip bisnis Islam yang etis.

## 4 | KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah :

- 1) Sebagian besar peserta belum paham mengenai konsep Jaminan halal dan sertifikasi halal produk
- 2) Sebagian besar peserta belum paham mengenai Penjualan online dengan konsep digital marketing, sehingga penerapan penjualan online dengan konsep digital marketing masih belum memadai.
- 3) Pemahaman tentang pengelolaan keuangan dengan pembukuan sederhana dengan konsep akuntansi syariah masih sangat rendah

Saran yang dapat dipertimbangkan adalah perlu lebih sering di adakan pelatihan dan praktek tentang tata cara penjualan online, penerapan etika bisnis islam dan pengelolaan keuangan, baik secara kualitas maupun kuantitas kelompok. Dan perlu dipedalam tentang teknik pengelolaan dan focus pada pengembangan UMKM. Perlu di dampingi pelaku usaha ukm piyasan nanggroe agar mampu bersaing dalam kegiatan usaha nya untuk menghadapi pasar. Sehingga produk yang diciptakan tidak hanya dikenal di sebatas desa atau wilayah tertentu tetapi juga bisa dikenalan secara nasional dan internasional.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Malikussaleh atas dukungan pendanaan melalui sumber dana PNBPN tahun 2020. Terima kasih juga disampaikan kepada pemateri Deni Candra, ST., MT, (auditor halal dan SJPH LPPOM-MPU Aceh) dalam kegiatan pelatihan, dan media berita news.unimal.ac.id yang telah mempublikasikan berita kegiatan pengabdian masyarakat serta para ukm piyasan nanggroe dan pelaku UMKM Kabupaten Aceh Utara dan Kota Lhokseumawe serta segenap pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian.

## REFERENSI

- [1] Fuadi & Falahuddin (2016). Pengembangan kerajinan masyarakat dengan Industri kreatif motif Aceh yang berlokasi di Desa Meunasah Rayeuk, Kecamatan Nisam, Kabupaten Aceh Utara. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh.
- [2] Khairawati & Fuadi (2020). Pelatihan Manajemen Usaha bagi perempuan dalam mengelola usaha menjadi salah satu peningkatan motivasi bisnis dan mengetahui cara melakukan pembukuan sederhana bagi pelaku usaha binaan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P3A) Kabupaten Aceh Utara.
- [3] Fuadi (2021). Analisis Perilaku Konsumen Muslim Dalam Hal Trend Fashion Dalam Perspektif Konsumsi Islam (Studi Kasus Santri Dayah Darul Mu'arif Al-Aziziyah).
- [4] Falahuddin & Munandar (2020). Pengabdian Kompetitif LPPM. Peningkatan Kapasitas Entrepreneurship Dimasa Pandemi Covid-19 Melalui Pelatihan Digital Business Bagi Calon Wirausaha Muda Kota Lhokseumawe. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) universitas Malikussaleh.
- [5] Falahuddin, F., Fuadi, F., Munandar, M., Juanda, R., Munardi, M., & Heikal, M. (2022). PENINGKATAN KAPASITAS PENDUKUNG USAHA PADA UMKM KELOMPOK USAHA KERUPUK TEMPE BUNGONG NANGGROE DI KECAMATAN SYAMTALIRA ARON KABUPATEN ACEH UTARA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2(2), 32–36. DOI: <https://doi.org/10.35870/jpmn.v2i2.631>
- [6] Fuadi, Falahuddin, Reza Juanda, & Ramadhan (2022). Strategi Pengembangan UMKM Go Halal Berbasis Digital. *Jurnal Pengabdian Kreativitas*, 1(2), 8–13.
- [7] Fuadi & Ramadhan Razali (2022). Sosialisasi Pasar Digital Pada Pedagang Grosir Desa Meunasah Alue Kota Lhokseumawe. *Malik Al-Shalih: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 11–18.
- [8] Falahuddin & Rani Puspita Ninggrum (2023). Pembinaan Pelaku Usaha Perempuan Melalui Pelatihan Manajemen Usaha dan Keuangan Bagi Pelaku UMKM di Gampong Meuria Paloh Kota Lhokseumawe. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(2), Mei (2023).

How to cite this article: Khairisma, Fuadi, Puspitaningrum, R., Falahuddin, Juanda, R., Sinta, I., Khairani, A. F., Mirna, & Ayu, S. (2023). Strategi Peningkatan Mutu dan Keamanan Produk Olahan Melalui Pelatihan Good Manufacturing Practice (GMP) pada UKM Piyasan Nanggroe Kabupaten Aceh Utara. *AJAD : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 324–329. <https://doi.org/10.59431/ajad.v3i3.218>.